

Knowledge Representation

Ali Ridho Barakbah

Knowledge Engineering Research Group
Soft Computing Laboratory
Department of Information and Computer Engineering
Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya





Knowledge Representation (Representasi Pengetahuan)

- Suatu proses untuk menangkap sifat-sifat penting problema dan membuat informasi tersebut dapat diakses oleh prosedur pemecahan permasalahan
- Bahasa representasi harus dapat membuat seorang pemrogram mampu mengekspresikan pengetahuan yang diperlukan untuk mendapatkan solusi permasalahan.



Entiti Representasi Pengetahuan

Fakta

Adalah kejadian sebenarnya. Fakta inilah yang akan kita representasikan.

Representasi dari fakta

Bagaimana cara untuk memodelkan fakta.

Dari representasi ini, kita akan dapat memanipulasinya.





Representasi yang baik

- Mengemukakan hal secara eksplisit
- Membuat masalah menjadi transparan
- Komplit dan efisien
- Menampilkan batasan-batasan alami yang ada
- Menekan/menghilangkan detil-detil yang diperlukan
- Dapat dilakukan komputasi (ada batasan/konstraint)





Kategori Representasi

- Representasi logika: Representasi jenis ini menggunakan ekspresi-ekspresi dalam logika formal untuk merepresentasikan basis pengetahuan.
- Representasi prosedural: Representasi menggambarkan pengetahuan sebagai kumpulan instruksi untuk memecahkan suatu problema.
- Representasi network: Representasi ini menangkap pengetahuan sebagai sebuah graph dimana simpul-simpulnya menggambarkan obyek atau konsep dari problema yang dihadapi, sedangkan edge-nya menggambarkan hubungan atau asosiasi antar mereka.
- Representasi terstruktur: Representasi terstruktur memperluas network dengan cara membuat setiap simpulnya menjadi sebuah struktur data kompleks.
- Dan lain-lain (kromosom, jaringan syaraf, gen, dll)





Jika suatu permasalahan dideskripsikan dengan menggunakan representasi yang tepat, maka dapat dipastikan bahwa permasalahan tersebut dapat diselesaikan.





Ilustrasi Representasi Pengetahuan secara logik (Representasi Logika)

 Contoh sederhana fakta adalah sebagai berikut:

helder adalah anjing

 Fakta tersebut dapat direpresentasikan secara logika, yaitu:

anjing(helder)





 Kita juga dapat merepresentasikan secara logik fakta lain, yaitu bahwa semua anjing mempunyai ekor

 $\forall x : anjing(x) \rightarrow mempunyai_ekor(x)$

- Kemudian secara deduktif dari mekanisme logik ini kita bisa mendapatkan representasi baru: mempunyai_ekor(anjing)
- Dengan menggunakan fungsi mapping secara backward, kita dapat men-generate suatu kalimat yang berbunyi

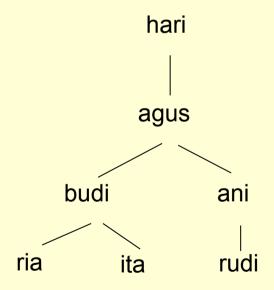
helder mempunyai ekor





Contoh kasus Representasi Pengetahuan

 Cobalah representasi pengetahuan dari silsilah keluarga berikut ini





Hasil representasi

anaklaki(hari, agus). → dibaca sebagai anak laki-laki dari hari adalah agus

anaklaki(agus, budi).

anakperempuan(agus, ani).

anakperempuan(budi, ria).

anakperempuan(budi, ita).

anaklaki(ani, rudi).





Catatan

 Kita dapat menggunakan kalimat apapun sebagai predikat

Ide dasar untuk membuat notasi adalah

predicate (argument, argument).





Simple Query on Knowledge Database

Adalah bagaimana mencari suatu pengetahuan dari representasi yang ada

 Contoh: anakperempuan(agus,P).

hasilnya adalah P = ani \rightarrow yang menandakan bahwa ani adalah anak perempuan dari agus





Contoh lain:

anaklaki(OT,AL).

Hasil: OT=hari AL=agus

OT=agus AL=budi

OT=ani AL=rudi





Contoh lain:

anaklaki(P,budi), anakperempuan(P,D).

→ untuk menanyakan saudara perempuan dari budi

Hasil: P=agus D=ani





Meng-extend hubungan antara knowledge

 Kita dapat menambahkan hubungan antara knowledge, misalnya antara anak laki dan anak perempuan diextend menjadi hubungan orangtua orangtua(C,P):-anaklaki(P,C).
 orangtua(C,P):-anakperempuan(P,C).



• Contoh:

orangtua(budi,P).

Hasil: P=agus



Recursive description of relationship

Jika ingin mencari turunan, berikut cara merepresentasikannya:

```
turunan(OT,TR):-orangtua(TR, OT). \rightarrow anak turunan(OT,TR):-orangtua(TR, P), orangtua(P, OT). \rightarrow cucu turunan(OT,TR):- orangtua(TR, P), orangtua(P,GP),orangtua(GP, OT). \rightarrow cicit
```

 Fakta di atas dapat diekspresikan dengan proses rekursif sbb:

```
turunan(OT,TR):-orangtua(TR,OT). → anak turunan(OT,TR):- orangtua(TR,P),turunan(OT,P).
```





Referensi

- Modul Ajar Kecerdasan Buatan, Entin Martiana, Tessy Badriyah, Riyanto Sigit, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, 2005.
- www.ai-depot.com
- Tuntunan Praktis Pemrograman Bahasa Prolog, Andrey Andoko, cetakan kedua, Penerbit elex Media Komputindo, 1991.

